

Pengaruh Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa MTS Dayah Misbahul Ulum Paloh Kota Lhokseumawe

Musrizal^{1*}, M. Yusuf², Mindawati³, Purnamasari⁴, Dodi Iskandar⁵

¹ Dosen FE, Universitas Almuslim Bireuen – Aceh
*) email: musrizalyusuf@gmail.com

² Dosen PPs Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen – Aceh
email: my.as72@gmail.com

³ Guru SMK Negeri 2 Kota Lhokseumawe – Aceh
email: mindawati.smk@gmail.com

⁴ Guru SMP Negeri 2 Kota Lhokseumawe – Aceh
email: purnamasari7626@gmail.com

⁵ Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Aceh Tamiang
email: dodi.iskandar808@gmail.com

Article history

Received:
May 30, 2024

Accepted:
June 01, 2024

Published:
June 03, 2024

Page:
109 – 115

Keywords:
implementation PMM,
teacher work discipline,
student learning outcomes



© 2023
Oleh authors. *peusangan*
Almuslim Journal of Education
Management. Artikel ini bersifat
open access yang didis-
tribusikan di bawah syarat dan
ketentuan *Creative Commons*
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: *This research aims to analyze the effect of implementing the teaching independence platform and teacher work discipline on student learning outcomes. The research object took a sample of 35 MTS Misbahul Ulum Paloh teachers, Lhokseumawe city as a driving school that had implemented an independent curriculum. Using quantitative research with an inferential statistical approach, namely multiple regression analysis. The research results show several findings, namely: a). There is a convincing influence from the implementation of the independent teaching platform and teacher work discipline, both partially and simultaneously, on student learning outcomes. The influence of teacher work discipline is greater and simultaneously the contribution of these two factors is quite high, namely 64.8% of changes in student learning outcomes.*

ABSTRAK: Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh implementasi platform merdeka mengajar dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa. Objek penelitian mengambil sampel 35 guru MTS Misbahul Ulum Paloh kota Lhokseumawe, sebagai sekolah penggerak yang telah melaksanakan kurikulum merdeka. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian didapatkan beberapa temuan bahwa: a). Terdapat pengaruh yang meyakinkan dari implementasi platform merdeka mengajar dan disiplin kerja guru, baik secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh disiplin kerja guru lebih besar, dan secara bersamaan kontribusi kedua faktor cukup tinggi sebesar 64,8% terhadap perubahan hasil belajar siswa.

1. Pendahuluan

Lembaga sekolah dengan status swasta atau dibangun dari swadaya masyarakat sudah mulai muncul di beberapa kabupaten di Aceh. Khususnya berbentuk sekolah Islam Terpadu (IT), baik keberadaan dalam naungan dayah (Pasantren) atau Yayasan. Lembaga Pendidikan, apapun legalitasnya, khususnya sekolah swasta untuk dapat dipercaya keberadaan oleh masyarakat, dituntut punya keunggulan tertentu. Juga dapat

merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang inovatif, yang berdampak pada peningkatan kompetensi, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan harapan dapat dipercaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan perubahan jaman.

Informasi yang diperoleh dari survey, salah satu sekolah yakni Madrasah Tsanawiyah (MTS) didirikan atas anama Yayasan/Dayah Misbahul Ulum Paloh Kota Lhokseumawe, sudah mulai menerapkan platform merdeka mengajar di sekolah namun belum semua guru mampu dan disiplin dalam melaksanakan tugas baik disiplin dalam membangun kerjasama dan kolaborasi dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) menjadikan sekolah penggerak.

Dalam konteks sekolah/madrasah berstatus penggerak, kinerja guru menjadi hal yang sangat penting. Sekolah penggerak adalah sekolah yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di wilayahnya, khususnya pada sekolah swasta di dayah – yang memiliki tantangan pendidikan yang lebih besar. Sekolah penggerak diharapkan menjadi model menciptakan karakter kebangsaan dan akhlak, yang mengemban misi menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, sekolah penggerak juga akan berperan sebagai pusat pengembangan profesionalisme guru (Damianus, dkk; 2024).

Mengingat cukup besar peran sekolah penggerak dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan, diharapkan guru mempunyai peran sentral, maka idealnya guru memiliki kemampuan mengadopsi cara mengajar dan praktik terbaik dan relevan dalam penyampaian materi pengajaran, menguasai metode inovatif, efektif, dan sesuai kebutuhan siswa, Disamping itu memperluas pengetahuan subjek, mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan terbuka terhadap inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Memang diawal pelaksanaan platform merdeka mengajar ini dengan memberlakukan kurikulum merdeka sebagai perluasan K13, masih nampak atau menunjukkan bahwa idealisme seperti itu belum bisa diwujudkan sepenuhnya.

Memasuki tahun kedua, implementasi platform merdeka mengajar di MTS Dayah Misbahul Ulum, prestasi dan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar nampak ada peningkatan berarti namun, masih ditemukan kesulitan dalam melaksanakan konsep P5 sebagai ciri program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, juga media pembelajaran dan guru yang betul – betul disiplin melaksanakannya masih belum optimal adanya. Hal ini Nampak bahwa guru masih ada yang sepenuhnya tidak bisa lepas pada kurikulum lama yang dianutnya yakni K-13. Kita sepakat bahwa kurikulum sebagai jantung, apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik pula, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas (Hermayanty, et al., 2023).

Sementara itu, juga Alawiyah (2013) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat peraturan yang dijadikan panduan pada semua kegiatan yang ada dalam pembelajaran di kelas maupun satuan Pendidikan. Jadi dengan kata lain MTS Misbahul Ulum belum sepenuhnya dapat diterapkan kurikulum merdeka sebagai platform merdeka mengajar sesuai dengan yang sudah diarahkan oleh kemendikbudristek, hal demikian terjadi karena persiapan kurikulum baru ini, sebigaian guru dinilai masih belum matang atau masih dalam tahap proses. Maka dari itu, perlu pengkajian dan evaluasi yang lebih mendalam agar penerapannya bisa efektif dan seragam. Untuk mensukseskan visi pendidikan nasional yaitu mewujudkan iman Indonesia yang cerdas komperhensif pada tahun 2025.

Kurikulum Merdeka sebagai platform merdeka mengajar dan belajar ditandai dengan pembelajaran yang beragam, yakni kurikulum berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensinya. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan dan bimbingan kepada guru penggerak saat ini. Penerapan kurikulum merdeka masih perlu sosialisasi dan persiapan yang serius semua elemen di sekolah, agar mempunyai sistem yang terstruktur dengan baik. Selain itu, kurikulum ini juga memerlukan sumber daya manusia (guru) yang siap dan mampu serta cakap melaksanakan kurikulum dengan baik. Sehingga upaya menjadikan siswa sebagai sumber belajar dan subjek nantinya mampu meningkatkan hasil belajar dari sebelumnya.

Program implementasi ini menjalankan program P5 yang merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Oleh karenanya guru selain menguasai dan mampu memaknai kurikulum merdeka, sekolah yang melengkapi sarana prasarannya, juga di kedisiplinan kerja guru yang mumpuni dalam budaya sekolah yang dinamis dan disepakati untuk dilaksanakan bersama. Dengan kedisiplinan akan menumbuhkan kesadaran bagi para guru untuk melakukan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Baik dalam tugas menjalankan pembelajaran, berinovasi dalam mendukung proses

pembelajaran, disiplin dalam meningkatkan kompetensinya, dan menjaga profesinya sebagai guru (Affan, Marwan, Siraj, 2024).

Disiplin kerja merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi kinerja guru. Disiplin adalah kesiapan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri (Handoko dalam Sinambela, 2012). Maka dengan disiplin kerja akan adanya upaya untuk mentaati atau taat pada ketentuan, peraturan, aturan main, kewajiban yang berkaitan dengan pekerjaan yang ditekuninya (Ravianto, 1990; Itang, 2015). Ketika guru memiliki disiplin kerja baik maka akan memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi. Guru akan bersedia untuk mengikuti pelatihan tambahan, menerapkan metode pengajaran baru, dan menggunakan teknologi pendidikan terbaru, sehingga dapat tetap kompeten dalam menghadapi perkembangan pendidikan yang terus berubah. Artinya, dapat meningkatkan kompetensi profesional seorang guru dengan cara menggerakkan mereka untuk terus belajar, menjalankan tanggung jawab profesional, dan memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa.

Berdasarkan fenomena dan gambaran diatas, maka para peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu kajian yang mendalam melalui kegiatan penelitian terkait dengan implementasi platform merdeka mengajar dengan melaksanakan kurikulum merdeka ditunjang dengan tingkat kedisiplinan kerja guru yang maksimal akan signifikan mampu mengupayakan hasil belajar siswa yang baik. Penelitian mengambil sumber di MTS Misbahul Ulum Paloh Kota Lhokseumawe.

2. Metodologi

a. Metode yang Digunakan

Penelitian dengan survei melalui kuesioner dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan melihat korelasi antar variabel berdasarkan data yang ada (Sandjojo, 2011). Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian (Marwan, dkk, 2023).

Data diperoleh dari kuesioner tertutup, yang disusun atas dimensi dan indikator variable penelitian. Menggunakan skala likert-5. Yakni pilihan dengan jumlah pilihan 5 (lima), yakni sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian implementasi platform merdeka mengajar menggunakan dimensi: (1) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengikuti kurikulum merdeka, (2) mengembangkan kurikulum yang sesuai kebutuhan dan konteks materi dan sekolah, (3) mewacanakan kearifan lokal dalam proses pembelajaran, (4) menunjang terciptanya Penguatan Profil Pelajar Pancasila (dengan 6 dimensi utama, yakni: beriman, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif).

Sedangkan Disiplin kerja guru menggunakan dimensi: (a) mampu beradaptasi dengan perubahan, (b) ketaatan terhadap aturan, (c) mampu menerapkan metode pengajaran kurikulum merdeka, (d) menggunakan teknologi dalam menjalankan pendidikan, (e) memiliki kompetensi profesional, (f) bertanggung jawab profesional, dan (g) memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa.

Dan hasil belajar siswa menggunakan dimensi: aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan) (Dimiyati dan Mudjiono, 2015).

Jumlah semua guru dan siswa di MTS Misbahul Ulum Paloh, dinyatakan dalam table 1 berikut:

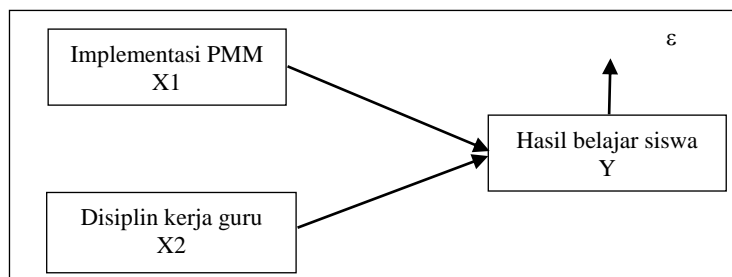
Tabel 1. Jumlah Guru dan Siswa MTS Misbahul Ilmu Paloh Lhokseumawe

No	Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Guru
1	MTS Kelas 7	22	208
2	MTS Kelas 8	24	196
3	MTS Kelas 9	30	308
Jumlah		76	712

Sampel dalam penelitian ini diambil secara sampling random berjumlah 35 guru yang tersebar dalam rombongan belajar yang ada.

c. Teknik Analisis

Penelitian menggunakan variabel *independent* yakni implementasi platform merdeka mengajar dan disiplin kerja guru. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yakni hasil belajar siswa. Analisis menggunakan inferensia melalui model regresi, dengan model: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$, digambarkan berikut ini:



Gambar 1. Model Analisis Penelitian

Dalam penggunaan statistic infrensia ini, perlu dibuktikan beberapa asumsi yakni model regresi berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan terpenuhi asumsi heterosidasitas.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

(1) Profil Guru (Responden)

Guru Misbahul Ulum Paloh, 98% ada sarjana, merata antara perempuan dan guru laki-laki, dengan usia 25-40 tahun mendominasi sekitar 45,72%. Dan masa kerja guru umumnya antara 10-15 tahun ada sejumlah 37,15%, diantaranya 20 tahun keatas sekitar 14,3%. Serta terdapat 40% mengajar bidang mata pelajaran agama, 22,85% bidang matematika dan IPA.

(2) Tingkat Pelaksanaan Implementasi Platform Merdeka Mengajar

Sekolah MTS Misbahul Ulum Paloh, telah melaksanakan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 lalu. Sebagian besar telah mengikuti bimbingan Teknik Platform Merdeka Mengajar – khususnya dalam penguatan program P5 (Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sebagaimana dianjurkan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Namun Sebagian kecil masih mengkombinasikan kurikulum 2013 (K-13) dengan muatan kearifan lokal.

Hasil penelitian ini membuktikan fakta tersebut, yang menyatakan sudah hampir 89,63% proses pembelajaran yang dilaksanakan para guru, khususnya dalam pembelajaran IPA, PPKN dan agama telah mengimplimentasikan Platform Merdeka Mengajar. Walaupun baru sukses dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 ini. Hal ini berkat dukungan dan pembinaan Kepala Sekolah serta dinas terkait di kota Lhokseumawe serta mitra kerja sekolah dan wali orang tua siswa.

(3) Hasil Analisis Regresi

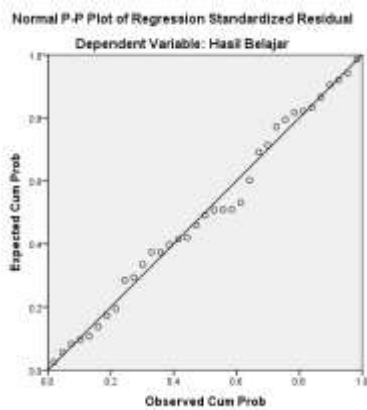
Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Dengan menetapkan variable yang mempengaruhinya (Independent) adalah Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Disiplin kerja Guru terhadap variable dependent yakni Hasil belajar siswa.

Untuk analisis inferensia statistic dengan model regresi, perlu ditunjang dengan asumsi klasik, yang diuji berikut ini:

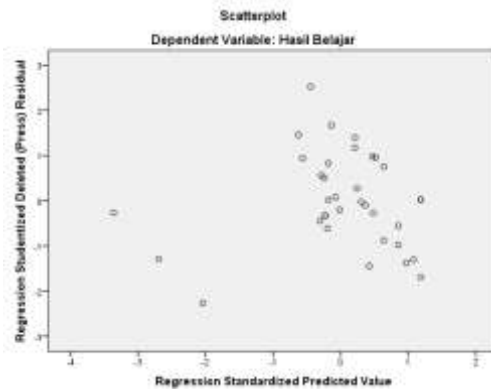
(a). Asumsi Klasik

Pemodelan secara statistik inferensia ini mensyaratkan data minimal skala interval, dengan asumsi yang harus dipenuhi yakni normalitas, heterosidasitas, multikolinieritas serta linieritas.

Untuk uji normalitas digunakan pendekatan grafis, berikut (Gambar 2)'



Gambar 2. Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 2, syarat normalitas model regresi dinyatakan terpenuhi. Kemudian dilakukan uji heterokedastisitas dengan menggunakan alat bantu SPSS, mengamati pola pada *scatterplot*, hasilnya dapat dilihat pada gambar 3. Tampak tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Dan uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Hasil pengujian berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Regresi (Constant)	.007	.994		
PMM	2.050	.049	.368	2.718
Disiplin	2.857	.007	.368	2.718

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance semua diatas 0,10 dan VIF uji dibawah 10,00 sehingga dinyatakan asumsi tidak terjadi gangguan multikolinieritas.

(b). Uji Kelinieran Model Regresi Berganda

Uji kelinieran model regresi linier berganda mensyaratkan model linier diuji dengan statistik-F. Berdasarkan hasil olahan diperoleh sebagaimana tabel 3 berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Reg	Regression	1460.506	2	730.253	29.467	.000 ^b
	Residual	793.037	32	24.782		
	Total	2253.543	34			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin, PMM

Maka dari tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 29,467$ dan signifikans pada taraf uji 0%. Dengan demikian model regresi dianggap linier yang juga membuktikan bahwa variabel Implementasi Platform Merdeka Mengajar dan Disiplin kerja Guru berpengaruh secara simultan terhadap Hasil belajar siswa MTS Misbahul Ulum Paloh.

(c). Uji Signifikans Koefisien Regresi Berganda

Berikutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi dari keterkaitan antar variabel dan juga menguji pengaruh variabel bebas (independent) secara parsial. Dengan hasil dinyatakan dalam tabel 4.

Tabel 4. Taksiran Koefisien Regresi dan uji signifikansinya

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Reg (Constant)	.054	7.270		.007	.994
PMM	.701	.342	.354	2.050	.049
Disiplin	1.094	.383	.494	2.857	.007

Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji signifikansi menunjukkan koefisien variabel Platform Merdeka mengajar (PMM) dan variabel disiplin kerja guru terbukti signifikans berpengaruh pada hasil belajar siswa pada taraf 5%, karena nilai t-hitung > sig= 0,000. Maka model regresi antar variabel dinyatakan dapat mendeskripsikan hubungan antar variabel, dengan bentuk: $Y = 0,054 + 0,701 X_1 + 1,094 X_2$

b. Pembahasan

Hasil penelitian ini dengan sangat meyakinkan implementasi platform merdeka belajar dengan memberlakukan Kurikulum Merdeka dan aspek yang tak kalah penting bagi pelaksananya dengan disiplin kerja guru, baik secara parsial dan secara bersama-sama memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini didukung penelitian Iswadi, Bukman L, Nuril F. (2024).

Dari hasil analisis korelasi dan determinasi sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5. Koefisien korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regresi	.805 ^a	.648	.626	4.97819

Hasil tabel 5, menyatakan hubungan antar cukup erat dengan korelasi 0,805 dan kontribusi implementasi platform merdeka dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa MTS Misbahul Ulum Paloh kita Lhokseumawe sebesar 64,8%. Hanya sekitar 35,2% kontribusi faktor lain, seperti kepemimpinan, hubungan antar pegawai dalam sebuah organisasi merupakan aspek penting untuk memenuhi kebutuhan mereka yang bersifat non materi, hal termasuk pimpinan yang adil dan bijaksana, serta pengarahan dan perintah yang wajar (Zifitri & Azhari, 2022).

Disiplin kerja guru memberi andil cukup besar di bandingkan implementasi platform merdeka mengajar. Disiplin kerja pada hakekatnya adalah menumbuhkan kesadaran bagi para guru untuk melakukan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Baik dalam tugas menjalankan pembelajaran, berinovasi dalam mendukung proses pembelajaran, disiplin dalam meningkatkan kompetensinya (Safwandi & Konadi, 2023).

Simpulan

Kurikulum merdeka memiliki konsep kemandirian dan kemerdekaan bagi pendidikan yang ada di Indonesia untuk menentukan sendiri cara atau metode terbaik yang dapat digunakan selama proses belajar mengajar (Afida & dkk., 2021). Implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang tegas menyatakan bahwa kurikulum merdeka harus dipahami oleh setiap guru, dan disiplin kerja guru yang memberi dampak pada hasil belajar siswa (Muhartono & dkk., 2023).

Tingkat implementasi platform merdeka mengajar yang telah dilaksanakan MTS Misbahul Ulum Paloh kita Lhokseumawe, sejak tahun ajaran 2022/2023 dan baru dilanjutkan tahun 2023/2024 telah optimal mencapai 89,63%.

Penelitian yang dilakukan terhadap sampel guru, menghasilkan implelementasi Platform Merdeka mengajar (PMM) dan disiplin kerja guru terbukti signifikans berpengaruh pada hasil belajar siswa. Namun tetap efeknya yang memberikan kontribusi terbesar pada disiplin kerja guru, dalam melaksanakan kompetensinya di kelas dan di sekolah.

Daftar Pustaka

Afida, I., & dkk. (2021). Merdeka Belajar dan Pendidikan Kritis Paulo Friere dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 163.
 Alawiyah, F. (2013). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum 2013. *Aspirasi*,

- Damianus I., Ruminah, Samuel I. Leton (2024). Pengaruh Kepemimpinan Pelayan, Budaya Sekolah, Disiplin Guru dan Implementasi Platform Merdeka Mengajar terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Penggerak, *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7(4):3979-3991, e-ISSN: 2614-8854
- Dimiyati dan Mudjiono (2015). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hermayanty, et al. (2023). Impelementasi Platform Merdeka Mengajar Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Tinggi Tingkat SMP di Kabupaten Sumedang, *JRPA - Journal of Regional Public Administration*, 8(2): 57-64. ISSN Print: 2584-7736; ISSN Online: 2774-8944.
- Ibnu Affan, Marwan Marwan, Siraj. (2024). Pengaruh *Servant Leadership*, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Wilayah Meureubo Kabupaten Aceh Barat, *indOmera*, Vol 5 No 9 (Maret 2024), p.88-96, e-ISSN:2721-382X
- Iswadi, Bukman L, Nuril F. (2024). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Payaraman, *Journal on Teacher Education: Research & Learning in Faculty of Education*, 5(3): 164-17,2 ISSN: 2686-1798 (Online)
- Itang. (2015). Work Discipline and Work Competence with Quality of Service in the Office of Religious Affairs (KUA) District of Mount Kencana Lebak Regency of Banten. *Journal of Management and Sustainability*, Vol 5, Nomor 3.
- Marwan Hamid, Ibrahim Sufi, Win Konadi, dan Yusrizal Akmal, (2019). *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25*, Edisi Pertama, Medan: Sefa Bumi Persada
- Muhartono, D., & dkk. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Publiciana*.
- Ravianto (1990). *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*. Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas dengan Dewan Produktivitas Nasional. Jakarta.
- Safwandi & Konadi, W. (2023). Pengaruh *Servant Leadership*, Disiplin kerja dan Kepuasan kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Wilayah Peusangan Kabupaten Bireuen, *indOmera*, Vol 4 No 7 (Maret 2023), p.69-78 e-ISSN:2721-382X
- Sandjojo, Nidjo (2011). *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Sinambela*, Lijan Poltak. (2012). *Kinerja Pegawai*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Zulfitri & Azhari (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, *indomera* 3(6): 1-11, DOI: 10.55178/idm.v3i6.296